

# **PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN KREDIT BERMASALAH (NPL) TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET**

(Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)

**Deni Setiadi<sup>1</sup> Dr. Linna Ismawati, SE., M.Si<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

[Denisetiadi100@gmail.com](mailto:Denisetiadi100@gmail.com)<sup>1</sup> [Linna.ismawati@email.unikom.ac.id](mailto:Linna.ismawati@email.unikom.ac.id)<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

*Return On Asset* agood can carry out normal operational activities as well as a fixed LDR ratio in applicable banking provisions, as an effort to increase profits by encouraging more optimal lending and still paying attention to the risk of problem Credits (NPL) that can affect the soundness of the bank. Research Objectives to determine the effect of Loan To Deposit Ratio (LDR) and problem Credits (NPL) of Return On Asset (ROA).

The research method used is descriptive and verification. The date used is secondary data. Sampling is done by purposive sampling, namely 5 banking companies. The analysis was carried out using Multiple Linear Regression . The results of the study show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has a positive and significant effect of Return On Asset (ROA). Problem Credits (NPL) partially has a negative effect and is significant of Return On Asset (ROA). While simultaneously the Loan To Deposit Ratio (LDR) and problem Credits (NPL) have a positive and significant effect of Return On Asset (ROA).

**Keywords :** *Loan to Depositi Ratio (LDR), Problem Credits (NPL), Return On Asset (ROA).*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya memberikan jasa lalu lintas pembayaran dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam dunia perekonomian bank tentunya mempunyai peranan penting dalam mendorong kemajuan berbagai sektor usaha nasional .

Untuk itu sebagai badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan bank tentunya perlu memperhatikan penyaluran kredit yang mereka lakukan, karena setiap kredit yang disalurkan akan menjadi salah satu sumber utama pendapatan dari bunga dan provisi atau komisi kredit yang diperoleh bank. Oleh karena itu, bank perlu memperhatikan konsistensi dalam menjaga kondisi tingkat kesehatan bank, dimana dengan kondisi perbankan yang

sehat tentunya akan memberikan citra yang baik bagi kinerja bank tersebut. Sehingga dengan begitu akan meningkatkan tingkat kepercayaan dari masyarakat, baik perorangan ataupun perusahaan terhadap bank. Dimana kondisi bank sehat adalah kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan dapat memenuhi semua kewajiban dengan baik sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku (Linna Ismawati dan V Montolu, 2008).

Dengan demikian tingkat kesehatan bank itu sendiri merupakan salah satu prasyarat untuk mendukung terciptanya keseimbangan sistem keuangan, pertumbuhan perekonomian nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap indsutri perbankan. Maka dari itu bank harus dapat mengoptimalkan penyaluran kreditnya secara lebih berhati-hati mengingat kegiatan usaha

dan operasional perbankan yang saat ini sangat pesat dan ketat.

Dengan adanya penerapan prinsip kehati-hatian tersebut bank diharapkan bank dapat mengukur dan mengendalikan serta mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi sebagai upaya menjaga kepentingan nasabah. Karena melindungi kepentingan nasabah akan menumbuhkan tingkat kepercayaan terhadap bank akan semakin tinggi. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tersebut bank dapat memobilisasi dana dari masyarakat untuk berupa disimpan (tabungan, giro, deposito) yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) tersebut digunakan untuk mengukur tingkat risiko Likuiditas bank yang terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar, jika dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari DPK, sehingga menimbulkan risiko yang harus ditanggung pihak sendiri oleh bank. Selain itu ketidakmampuan manajemen bank dalam melakukan pengelolaan kreditnya juga akan dampak pada terjadi Kredit Bermasalah (NPL) yang akan menyebabkan dampak pada kondisi tingkat kesehatan bank. Untuk itu, menjadi dilema bagi sektor perbankan antara meningkatkan laba atau mengutamakan risiko kredit bermasalah.

Dimana kegiatan penyaluran kredit merupakan sumber penghasilan yang penting bagi bank sebagai upaya meningkatkan laba. Karena semakin besar jumlah kredit yang disalurkan maka akan semakin besar pula laba yang didapat.

Sebaliknya jika bank tidak dapat menyalurkan kreditnya maka dana yang dihimpun dalam bentuk simpanan tidak berkontribusi secara optimal yang membuat bank tidak bisa memaksimal penambah labanya dan rugi. Namun, bank juga harus dapat memperhatikan risiko yang akan terjadi dari adanya penyaluran kredit tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Bagaimana perkembangan Kredit Bermasalah (NPL) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
4. Seberapa besar pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan kredit bermasalah (NPL) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, baik secara parsial maupun secara simultan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Untuk mengetahui perkembangan Kredit Bermasalah (NPL) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Baik secara parsial maupun secara simultan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi dan pertimbangan mengenai sesuatu yang dapat mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset (ROA), khususnya pada perusahaan perbankan dengan melihat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) pada perusahaan perbankan swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mengetahui informasi tentang kondisi keuangan yang dialami perusahaan perbankan

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi Penulis, hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran serta menjadi akses bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan riset atau penelitian, serta dapat meningkatkan keahlian dalam melakukan berbagai penelitian.

Bagi Peneliti Lain, dapat menjadi referensi bagi penelitian yang lain atau para akademis yang akan membuat penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### A. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Riyadi (2006:165) dalam Ni Made Inten Uthami Putri Warsa (2016) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank. *loan to deposit rasio* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan”. Dengan ketentuan PBI Nomor 15/7/PBI/2013 Batas bawah sebesar 78% sedangkan untuk batas atas yaitu sebesar 92%.

#### B. Kredit Bermasalah (NPL)

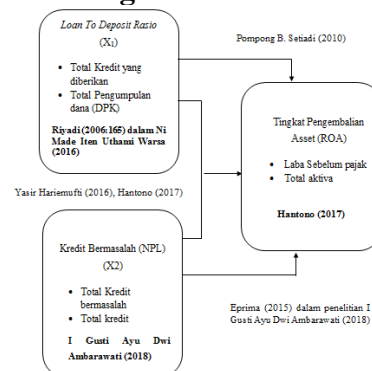
I Gusti Ayu Dwi Ambarawati (2018) “Kredit Bermasalah (NPL) merupakan salah satu bentuk dari kredit bermasalah yang berarti risiko kerugian sehubungan dengan pihak pemegang (*counterparty*) tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar. Untuk itu Risiko kerugian tersebut harus ditanggung pihak bank atas kredit yang disalurkan yang membuat semakin meningkatnya nilai NPL sebuah bank”.

Tingkat kredit bermasalah diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), dikarenakan NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank”. Dengan meningkat NPL mengindikasikan adanya peningkatan dari kredit bermasalah terhadap total kredit yang dimiliki oleh Bank, Maka akan mengakibatkan pendapatan yang seharusnya diterima dari bunga pinjaman akan mengalami penurunan.

#### C. Tingkat Pengembalian Aset

Wiagustini (2010:76) “*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dapat memberikan ukuran produktivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu”.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



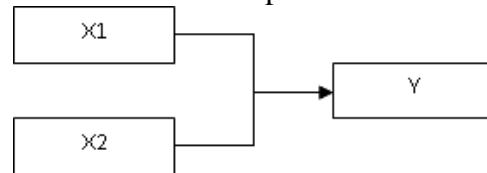
## 2.3 Hipotesis Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Umum

- Swasta Nasional  
Devisa yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia periode 2012-2017.
2. H<sub>2</sub>: Kredit Bermasalah  
(NPL) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat  
Pengembalian Aset (ROA) Pada  
Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional  
Devisa yang terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia periode 2012-  
2017.
3. H<sub>3</sub>: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan  
Kredit Bermasalah (NPL) secara  
simultan berpengaruh signifikan  
terhadap tingkat pengembalian aset  
(ROA) Pada Perusahaan Perbankan  
Umum Swasta Nasional  
Devisa yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia periode 2012-2017.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

- X1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
X2 : Kredit Bermasalah (NPL)  
Y : Tingkat Pengembalian Aset

### 3.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kredit Bermasalah (NPL) dan Tingkat Pengembalian aset. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposivesampling*, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau Annualreport pada perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil sebanyak 5 perusahaan perbankan selama tahun 2012-2017 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

### 3.4 Rancangan Analisis dan Pengujian

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran atas perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kredit Bermasalah (NPL) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

##### a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X1) dan Kredit Bermasalah (NPL)(X2), serta yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Tingkat Pengembalian Aset. Objek yang akan diteliti adalah pada perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017

Sugiyono (2014:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2010:147) “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”, Sedangkan Metode Verifikatif adalah “Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

### 3.2 Desain Penelitian

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit Yang diberikan}}{\text{Total Pengumpulan Dana (DPK)}} \times 100\%$$

**b. Kredit Bermasalah (NPL)**

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**c. Tingkat Pengembalian Aset**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = P_n - P_{n-1}$$

**B. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Swasta Umum Nasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia period 2012-2017.

**1. Analisis Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator dan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen terdapat pengaruh atau tidak, dan hasilnya berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Tingkat Pengembalian Aset
- a = Bilangan Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien arah garis *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- $\beta_2$  = Koefisien arah garis Kredit Bermasalah (NPL)
- $X_1$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- $X_2$  = Kredit Bermasalah (NPL)

$\varepsilon$  = Tingkat Kesalahan residual (*error*)

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda ini maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, sehingga akan memperoleh persamaan regresi yang dimiliki.

**2. Asumsi Klasik**

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Berikut ini adalah Uji Asumsi Klasik yang digunakan :

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode menggunakan analisis grafik normal *probability plot* ataupun dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variansi error dari residual bersifat sama atau tidak, jika terjadi heteroskedastisitas maka koefisien regresi akan menjadi tidak efisien. Ada banyak cara untuk menguji heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Spearman Rho*

**d) Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah sebagai korelasi antar observasi yang diukur

berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin-Watson*.

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai suatu masalah yang sebenarnya masih memerlukan pengujian. Dalam pengujian ini dilakukan dalam 2 pengujian yaitu pengujian secara parsial (Uji T) dan pengujian secara simultan (Uji F).

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,01837279
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,118
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar  $0,093 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	,949	1,053
	NPL	,949	1,053

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh tabel diatas terlihat bahwa :

- Nilai *tolerance* untuk *Loan To Deposit Ratio* (LDR),  $0,949 > 0,1$

- Nilai *tolerance* untuk Kredit Bermasalah (NPL)  $0,949 > 0,1$

Sedangkan :

- Nilai VIF untuk *Loan To Deposit Ratio* (LDR),  $1,053 < 10$

- Nilai VIF untuk Kredit Bermasalah (NPL),  $1,053 < 10$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Ini menyatakan bahwa data *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) artinya tidak terdapat korelasi yang kuat, sehingga nilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

		LDR	NPL	abresid	
Spearman's rho	LDR	Correlation Coefficient	1,000	,203	-,059
		Sig. (2-tailed)		,283	,755
		N	30	30	30
NPL		Correlation Coefficient	,203	1,000	,226
		Sig. (2-tailed)	,283		,229
		N	30	30	30
abresid		Correlation Coefficient	-,059	,226	1,000
		Sig. (2-tailed)	,755	,229	
		N	30	30	30

Dari hasil pengujian tersebut, angka korelasi masing-masing variabel dengan nilai absolut residual adalah 0,755 untuk variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan 0,229 untuk variabel *Non Kredit Bermasalah* (NPL). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi untuk variabel LDR ( $X_1$ ) adalah  $0,755 > 0,05$ .

2. Nilai signifikansi untuk variabel NPL ( $X_2$ ) adalah  $0,229 > 0,05$ .

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas untuk kedua variabel tersebut karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 <sup>b</sup>	,432	,390	1,06542	2,100

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR  
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai D-W sebesar 2,100 akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka di tabel *Durbin-*

Watson akan diperoleh nilai  $dL = 1,284$  dan  $dU = 1,567$ .  
 $dU < D-W < 4 - dU = 1,567 < 2,100 < 4 - 1,567 = 1,567 < 2,100 < 2,433$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,390	1,05542

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR  
 b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas terlihat R Squarenya menunjukkan nilai sebesar 0,432 atau 43,2% artinya kontribusi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) secara simultan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) sebesar 43,2% dan sisanya 56,8 % dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya seperti Efisiensi Operasi (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) dan Permodalan (CAR).

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

##### a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (UJI T)

Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan  $df (n(30)-k(2)-1) = 27$  untuk pengujian dua pihak (*two tailed*) diperoleh nilai t tabel sebesar  $\pm 2,050$ . Rangkuman hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

##### Pengujian Hipotesis Untuk Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_1$ ) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,190	2,890		-1,450	,159
	LDR	,080	,034	,354	2,375	,025

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,375 dengan  $p-value (sig.) = 0,025$ . Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_1$ ) sebesar  $2,375 > t$  tabel 2,050, dan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ , maka sesuai dengan kriteria

pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial, variable  $X_1$  atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

##### Pengujian Hipotesis Untuk Variabel Kredit Bermasalah (NPL) ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,190	2,890		-1,450	,159
	NPL	-,620	,144	-,639	-4,295	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Kredit Bermasalah (NPL) ( $X_2$ ) adalah sebesar -4,295 dengan  $p-value (sig.) = 0,000$ . Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Kredit Bermasalah (NPL) ( $X_2$ ) sebesar  $-4,295 > t$  tabel -2,050, dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial, variable  $X_2$  atau Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

##### b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (UJI F)

Nilai F tabel diperoleh dari tabel distribusi F dengan taraf kesalahan sebesar 5% dengan jumlah variabel bebas ( $df_1$ ) sebanyak 2 dan  $df_2 (n(30)-k(2)-1)$  sebesar 27 diperoleh nilai F tabel sebesar 3,35. Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,873	2	11,436	10,267	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30,075	27	1,114		
	Total	52,948	29			

a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), NPL, LDR

Bedasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_1$ ) dan Kredit Bermasalah (NPL) ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Y) sebesar  $10,267 > f$  tabel 3,350 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka

sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian aset (ROA).

### 3. KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA), maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 mengalami fluktuatif. Penurunan LDR ini terjadi dari adanya pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mengalami perlambatan karena suku bunga deposito cukup sulit dengan kondisi likuiditas masih ketat meskipun Bank Indonesia melakukan pelonggaran kebijakan moneter, sehingga bank lebih konservatif dalam mengeluarkan kredit. Sementara untuk naiknya LDR karena melambatnya kegiatan ekonomi mengakibatkan pertumbuhan kredit ikut melambat, kondisi ini menyebabkan perbankan akan menghadapi risiko likuiditas, mengingat bank harus menanggung *cost of fund* cukup tinggi di tengah penurunan DPK.
2. Perkembangan Kredit Bermasalah (NPL) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 mengalami fluktuatif. Peningkatan NPL terjadi dari adanya perlambatan ekonomi yang menyebabkan pendapatan masyarakat menurun terhadap pelemahan konsumsi dan

kemampuan debitur menunaikan kewajiban cicilan kepada bank, selain itu kredit bermasalah berdampak dari adanya penurunan permintaan dan peningkatan harga-harga komoditas.

3. Perkembangan Tingkat Pengembalian aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 mengalami fluktuatif. Penurunan ini terjadi karena bank-bank lebih konservatif dalam menjalankan bisnisnya yang berimbas dari melambatnya pertumbuhan kredit, peningkatan *cost of fund* akibat kenaikan suku bunga di pasar yang merupakan akibat ketatnya persaingan dan meningkatkan cadangan provisi dari membengkaknya rasio kredit bermasalah bank.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Tingkat Pengembalian aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, baik secara parsial maupun secara simultan, sebagai berikut:
  - a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
  - b. Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.



- c. *Loan to Deposit Ratio*(LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

#### b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017, sebagai berikut:

1. Diharapkan bank agar tetap memperkuat stabilitas rasio LDR, sebagai fungsi intermediasi dengan menerapkan pendekatan prinsip pinjaman secara berhati-hati serta menerapkan kriteria pemberian kredit dengan penekanan kepada kualitas kredit, sehingga bank dapat memantau secara cermat perkembangan aktivitas diberbagai sektor bisnis, dengan menyelaraskan upaya penyaluran kredit dengan tingkat toleransi risiko yang disesuaikan di tengah pengetatan likuiditas.
2. Diharapkan manajemen risiko bank mampu memantau secara cermat dan konsisten ditengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat dan berdampak meningkatnya *Non Performing Loan* perbankan, Untuk itu manajemen risiko bank di tuntut konsekuen dalam membuat kebijakan agar mampu menekan atau meminimalisir tingginya tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dibawah nilai toleransi NPL 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia dengan cara pihak bank harus mempunyai system manajemen risiko yang lebih baik atau profesional, memperhatikan kriteria calon nasabah dan

penanganan kredit bermasalah harus secara hati-hati agar kredit yang ditangani berjalan dengan lancar.

3. Diharapkan pihak bank untuk dapat mengoptimalkan laba bank dengan mampu mempertimbangan masalah profitabilitas agar selalu berada dalam keadaan menguntungkan(*profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi bank untuk menarik modal dari luar. Sehingga pihak bank perlu membuat kebijakan dan keputusan agar dapat stabil dalam meningkatkan laba dengan cara bank menekan biaya kredit bermasalah serta menjaga kestabilan *Loan to Deposit Ratio* diposisi ideal kurang dari 92% dengan memperhatikan kualitas kredit sehingga bank dapat menjaga serta meningkatkan kelangsungan hidupnya yang diperoleh dari berkurangnya kredit bermasalah dan meningkatnya keuntungan dari kredit yang salurkan dan berdampak baik, semakin *profitable* bank dalam menghasilkan *Return On Asset* disetiap tahunnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aamir Aazem dan Amara. 2014. *Impact Of Profitability On Quantum Of Non Performing Loans. International Journal of Multidisciplinary Consortium. Vol. 1. ISSN: 2349-073X.*
- Andreina Maria Kossah, Maryam Mangantar, Imelda W.J.Ogi. 2017. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal EMBA. Vol. 5. No 2. ISSN: 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi Manado.*
- Andy Setiawan. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. Jurnal Akutansi Dewantara. Vol 1. No 2 ISSN:*

- 2549-9637. Universitas Pancasila Jakarta.
- Bank Indonesia, Surat Edaran, Nomor 13/24/DPNP : tanggal 25 Oktober 2011 Peraturan Bank Indonesia, Nomor 13 /1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum.
- Bella Bonita. 2017. Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*. Vol. 1. No. 10. STIE Widya Dharma.
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi kelima. Jakarta:Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dedi, Rosadi. 2011. *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan dengan R*. Yogyakarta: Andi
- Dhanuskodi Rengasamy. 2014. *Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks*. *International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*. Desember. 2014. ISBN. 978-1-941505-21-2. Curtin University.
- Erna Sudarmawanti, Joko Pramono 2017. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2011-2015. Vol. 10. No 19. STIE AMA Salatiga.
- Frianto, Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gujarati, D. N. 2003. *Basic Econometrics 4th edition*. New Yorks: McGraw-Hill.
- Hantono. 2017. *Analyze The Influence Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), And Non-Performing Loans (NPL) To Return On Assets In Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Education and Research*. January. Vol. 5. No. 1. University Prima Indonesia.
- Hasbi Ash Shidieq. 2015. *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Devisa Yang Go Public*. *Jurnal Manajemen*. April. 2015. Vol 02. No. 1. ISSN: 2355-9357. Universitas Telkom.
- I Gusti Ayu Dwi Ambarawati dan Nyoman Abundanti. 2018. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Aseet*. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 7 No. 5. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana Bali.
- I Made Merta Wijaya, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Nyoman Trisna Herawati. 2017. *Pengaruh Kredit Bermasalah, Struktur Modal, Efisiensi Operasi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Periode 2012-2016*. *Jurnal Akutansi*. Vol. 8 No. 2. Universitas Pendidikan Genesha Singaraja.
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isniar Budiarti. 2017. *Analisis Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Cimahi*. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Komang Monica Cristina, Luh Gede Sri Artini. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 7. No. 6. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana Bali.
- Linna Ismawati dan V Montolalu. 2008. *Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Masyhuri dan Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Meryta Wityasari dan Irena Rini Demi Pangestuti. 2014 *Analisi Pengaruh CAR , Dana Pihak Ketiga (DPK), NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening” pada bank umum go public*. *Jurnal Manajemen*. ISSN: 2337-3792. Universitas Diponegoro.
- Nazir, M. 2010. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Indonesia.
- Narimawati , Umi . 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif , Teori dan Aplikasi* . Bandung : Agung Media .
- Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Narimawati, Umi. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis
- Ni Luh Putu Budi Agustini , Ni Luh Putu Wiagustini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2017. *Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemeditasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung*. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 6.6. ISSN: 2337-3067. Universitas Udayana Bali
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda. 2016. *Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Bali: *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol.5 No. 5. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana Bali.
- Peraturan Bank Indonesia , Nomor 15/7/PBI/2013 Tanggal 1 Oktober 2013 *Tentang Perhitungan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum berdasarkan Loan to Deposit Ratio dalam Rupiah*.
- Peraturan Bank Indonesia, Nomor 17/11/PBI/2015. *Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang Perhitungan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum berdasarkan Loan to Deposit Ratio dalam Rupiah* .
- Pompom B. Setiadi. 2010. *Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA Pada Perbankan di Jawa Timur*. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. ISSN 2087-1090. STIAMAK.
- Ratih Kurniawati. 2017. *Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset*. *AKADEMIKA*. Vol. 15. No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang.
- Selamet, Riyadi . 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Edisi ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Singgih , Santoso . 2002. *SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua . Jakarta: Gramedia.*
- Sugiyono . 2010. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif , kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D 12<sup>th</sup> edition. Bandung: Alfabeta*
- Taswan , Cand . 2010. *Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.*
- Usman Harun . 2016. *Pengaruh Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Manado: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.4 No.1.*
- Wardiah , Mia Lasmi. 2013. *Dasar-dasar Perbankan. Bandung: Pustaka Setia.*
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2012. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.*
- Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim. 2018. *Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktr Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan. Vol. 7. No. 2. ISSN: 2089-2845. Universitas Komputer Indonesia.*
- Yasir Hariemufti, Farida dan Dewa Mahardika. 2016. *Analisis Pengaruh Risiko Kredit,Risiko Likuiditas dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan. Jurnal Manajemen. Agustus. 2016. Vol 03. No. 02. ISSN: 2355-9357, Universitas Telkom.*
- Yoyo Sudaryo dan Henny Susanty. 2016. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas. Jurnal Indonesia Membangun. 2016. Vol 03. No. 1. ISSN: 1412-6907. STIE INABA.*